

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persepsi adalah salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada di lingkungannya.<sup>1</sup> Persepsi tentang sesuatu itu akan muncul melalui sikap, tingkah lakunya dan sikap akan menggambarkannya secara jelas. Pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, mempelajari sesuatu secara baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak, pemahaman dan pendapat hanya sekedar mengetahui tanpa ada makna bagi diri sendiri. Jadi pemahaman adalah bagian dari persepsi dimana pandangan seseorang tentang segala sesuatu yang dapat memberi pengaruh bermakna bagi dirinya sendiri.

Disiplin adalah bagian dari pembelajaran dan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh seseorang. Disiplin merupakan sikap patuh dan taat pada nilai-nilai yang dipercaya dan merupakan tanggungjawabnya. Jadi disiplin berarti menaati tata tertib (aturan) tertentu yang telah ditetapkan. Disiplin dibentuk dari adanya aturan atau tata tertib yang menjadi pedoman untuk melakukan segala tugas dan tanggungjawab. Setiap aturan dan tata tertib tersebut harus ditaati dan dilakukan supaya seseorang terlatih untuk bisa hidup bertanggung]’awab, teratur, memiliki masa depan

<sup>1</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009),! 16

yang baik, mampu menjadi teladan bagi orang lain, memiliki pengendalian diri yang baik, mandiri dan dapat dipercaya oleh orang lain yang ada disekitarnya.

Disiplin pembelajaran berarti aturan (tata tertib) yang dibuat untuk ditaati dan dipatuhi oleh siswa maupun guru dalam suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan adalah tempat di mana siswa menuntut ilmu secara formal dan merupakan wadah dalam menentukan arah atau langkah untuk menempuh cita-cita yang ingin dicapai. Setiap siswa harus tunduk dan taat pada peraturan yang telah ditetapkan agar dapat terlibat secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan, meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya tepat waktu datang dan pulang sekolah, berpakaian rapi, menghargai guru, mengikuti proses belajar mengajar dengan baik (tidak bermain-main, merokok, ribut dan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung).

Disiplin dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Siswa dapat belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Hal ini memungkinkan siswa mampu mengikuti proses pembelajaran aktif secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara optimal.

Indikator-indikator disiplin dalam pembelajaran menyangkut ketepatan waktu, *performance* atau penampilan melalui cara berpakaian (memakai seragam sekolah), keteraturan dalam mengikuti pembelajaran baik dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) maupun rajin mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa harus melakukan hal-hal tersebut agar dapat disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Sekolah sebagai tempat untuk menuntut ilmu merupakan kesinambungan dari pendidikan di dalam keluarga dengan tujuan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Secara ideal sebagai generasi penerus bangsa seorang siswa harus menjadi teladan yang baik terutama dari segi kedisiplinan dalam pembelajaran. Namun melihat kenyataan yang terjadi di SMK Dewantara Saluputti, siswa justru menampakkan sikap yang tidak seharusnya di mana hanya menjadikan sekolah sebagai formalitas saja tanpa mengeti arti dan tujuan dari sekolah itu sendiri. Siswa datang di sekolah hanya karena gengsi, tuntutan orang tua, cari teman dan sekedar ikut-ikutan. Hal ini menyebabkan banyak siswa datang ke sekolah hanya untuk melihat keadaan kemudian lanjut ke tempat lain berkumpul dengan teman-temannya tanpa memperhatikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai peserta didik. Selain itu banyak yang sering terlambat, membolos, menentang guru, menyontek, terlibat perkelahian, ugal-ugalan di jalan raya dan sebagainya. Hal ini

menunjukkan mereka kurang menyadari peran pendidikan dalam membentuk kepribadian atau kedisiplinan.

Berdasarkan masalah tersebut maka dasar atau alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap disiplin pembelajaran adalah apakah mereka menyadari bahwa disiplin menolong mereka untuk bersikap dan bertindak dengan baik ?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Persepsi siswa mengenai disiplin pembelajaran terhadap sikap/perilaku siswa di SMK Dewantara Saluputti ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui, menganalisis dan membuktikan persepsi siswa tentang disiplin pembelajaran dapat memengaruhi sikap dan perilaku di SMK Dewantara Saluputti.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademik**

Dengan adanya penulisan ini penulis berharap dapat menjadi referensi di perpustakaan STAKN Toraja dan memberi sumbangsi pemikiran khususnya di bidang Pendidikan Agama Kristen dalam mata

kuliah yang berhubungan dengan kedisiplinan dan Pembelajaran, yakni Disiplin Rohani, Etika.

b. Manfaat Praktis

Dengan penulisan ini penulis berharap dapat memberi pemahaman bagi penulis dan pembaca terkait dengan pentingnya persepsi seseorang tentang sesuatu mempengaruhi perilakunya dan pentingnya disiplin pembelajaran diterapkan dalam proses belajar mengajar terutama bagi guru dan siswa sebagai subjek utama pembelajaran.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat lebih memahami apa yang akan dikaji dalam penulisan ini, maka dibuatlah sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**, di dalamnya membahas tentang : Latar

Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**, di dalamnya membahas tentang :

Pengertian Persepsi, Disiplin Pembelajaran, mencakup:

Disiplin, Pembelajaran, dan Disiplin Pembelajaran, Nilai-nilai

Disiplin dalam Pembelajaran, Aspek-aspek Disiplin

Pembelajaran, Tujuan Disiplin Pembelajaran, Peran Guru

Dalam Membentuk Disiplin: Perjanjian Lama, Perjanjian Baru:

Pola Pemuridan Yesus, Nilai Disiplin Pemuridan Yesus dan

Yesus sebagai Guru dan Metode Pengajaran Yesus.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**, didalamnya membahas tentang: Jenis metode penelitian, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Tempat Penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMAPARAN HASIL**

**PENELITIAN**, didalamnya dibahas tentang : Pemaparan Hasil Penelitian, Interpretasi Hasil Penelitian, dan

**BAB V : PENUTUP**, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.